

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi saat ini perusahaan semakin banyak bermunculan khususnya di Indonesia. Perusahaan adalah setiap bentuk badan usaha yang merupakan tempat berkumpulnya tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan atau maksud utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan yang pada akhirnya adalah memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar per sahamnya, karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public* (Munandar, 2018).

Perusahaan *go public* merupakan perusahaan yang telah memutuskan untuk menjual saham mereka kepada masyarakat umum, sehingga mereka harus siap untuk dinilai oleh publik secara terbuka dalam sebuah pasar modal di suatu negara. Untuk perusahaan yang sudah *go public*, nilai perusahaan dapat tercermin pada harga saham perusahaan yang ada di pasar modal. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemegang saham melalui peningkatan nilai

perusahaan (Munandar, 2018). Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham (Kusumastuti dan Sallama, 2020). Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan. Investor tentunya tidak sembarang dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya. Setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaannya, karena nilai perusahaan merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan oleh para investor untuk menanamkan modalnya.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Nilai perusahaan ini sangat penting karena merupakan gambaran dari kriteria perusahaan yang memperlihatkan prospek perusahaan dimasa depan yang juga merupakan indikator penilaian pasar terhadap perusahaan dimasa depan yang juga merupakan indikator penilaian pasar terhadap perusahaan secara menyeluruh (Masnila, 2024). Nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Nilai suatu perusahaan sangatlah penting karena bisa mencerminkan kinerja perusahaan dan memakmurkan pemegang saham yang telah berinvestasi di suatu perusahaan tersebut. Harga saham suatu perusahaan dapat menggambarkan nilai suatu perusahaan karna harga saham memiliki nilai yang positif dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga

tinggi. Kekayaan pemegang saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan manajemen asset (Sartono, 2021).

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV). *Price Book Value* adalah perbandingan antara harga saham perusahaan dengan nilai buku saham. Hasil dari PBV adalah lebih dari satu. Semakin tinggi Nilai PBV artinya pasar percaya terhadap kondisi maupun prospek perusahaan dimasa depan dan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan. Melalui PBV ini investor dapat mempertimbangkan dan mengambil keputusan apakah harga sahamnya layak dan wajar untuk dibeli atau tidak. Indikator *Price Book Value* menggambarkan suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham (Herry, 2019).

Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, sehingga hal tersebut dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang ditandai dengan pengembalian investasi return yang tinggi pula. Harga saham di pasar modal mengalami fluktuasi yang berubah-ubah, naik dan turun. Fluktuasi harga saham tersebut menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibahas berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan. Kondisi pasar saham atau perfoma saham di bursa efek dapat dilihat melalui Index Harga Saham Gabungan (HSG), dimana investor dapat memantau pergerakan harga saham. Semakin tinggi HSG umumnya semakin tinggi nilai perusahaan (Sartono,2020).

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, Faktor yang pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total aset, total penjualan, nilai pasar saham dan sebagainya (Herry, 2019).

Menurut (Hartono, 2019) ukuran perusahaan bisa diukur dengan logaritma total aset. Logaritma total aset adalah transformasi matematika dari total aset perusahaan dengan menggunakan logaritma. Total aset mencerminkan jumlah keseluruhan sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam bentuk aset lancar, tetap, dan lainnya.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi rasio profitabilitas mencerminkan tingkat pengembalian investasi yang tinggi juga bagi pemegang saham sehingga akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya (Herry, 2019).

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)* yang merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih dan ukuran

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Nilai ROA yang tinggi menunjukan prospek yang bagus sehingga investor dapat merespon positif dan harga saham ikut meningkat, dimana ROA menunjukan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dimasa yang akan datang dengan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan dan laba merupakan informasi penting bagi investor sebagai pertimbangan dalam menanamkan modalnya. Jika nilai perusahaan baik, maka investor tidak ragu untuk menanamkan modalnya (Gunardi, 2016).

Laba sangat penting bagi perusahaan, perusahaan membutuhkan laba untuk keberlangsungan usahanya. Hal ini menurut (Raharjo, 2021) menjadi salah satu alasan pentingnya rasio Profitabilitas dalam mencerminkan efektivitas dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Profitabilitas yang tinggi menunjukan prospek yang bagus sehingga investor dapat merespon positif dan harga saham ikut meningkat. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para *stakeholder* yang terdiri dari kreditur dan investor melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Jika perusahaan dikategorikan dapat memberi keuntungan dimasa yang akan datang maka akan banyak investor yang berinvestasi dengan membeli saham perusahaan tersebut yang akan berpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan.

Tabel 1.1
Harga Saham PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
Tahun 2020 – 2024

Tahun	Harga Saham (Rp)	Perubahan	
		Absolute	%
2020	2.100	-	-
2021	1.505	(595)	(59,50)
2022	965	(540)	(5,4)
2023	840	(125)	(12,50)
2024	895	55	0,55

Sumber Data: www.idx.co.id (data diolah)

Secara sederhana, saham dapat diartikan sebagai surat berharga yang dapat dibeli atau dijual oleh perorangan atau lembaga di pasar tempat surat tersebut diperjualbelikan (Supramono, 2013). Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan investor individual atau investor institusional atau trader atas investasi mereka atau sejumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan (Azis, 2015). Menurut penelitian, saham merupakan surat berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan suatu perusahaan dapat diperjualbelikan.

Sedangkan harga saham dapat diartikan sebagai selembar kertas atau yang dapat dipersamakan dengan hal tersebut merupakan pemilik saham dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas atau yang dapat dipersamakan dengan hal tersebut (Azis, 2015). Harga saham dapat dibedakan menjadi tiga yaitu (Musdalifah, 2015), antaranya adalah harga nominal, harga perdana, dan harga pasar.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa harga saham PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk mengalami penurunan harga saham pada tahun 2021 yaitu sebesar -59,50 %, tahun 2022 yaitu sebesar -5,4 %, dan terus menurun hingga pada tahun 2023 yaitu sebesar -12,50%, dan mengalami kenaikan harga saham pada tahun 2024 yaitu sebesar 0,55 %. Hal ini menunjukkan bahwa PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk belum maksimal dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas terdapat fluktuasi harga saham. Adapun pokok permasalahan pada penelitian ini adalah laba perusahaan yang menurun. Laba sendiri adalah selisih positif antara pendapatan dan biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode waktu tertentu. Secara sederhana laba adalah keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan setelah semua biaya operasional, beban usaha, dan pajak dikurangkan dari total pendapatan. Sedangkan laba yang menurun adalah kondisi ketika laba bersih atau keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan mengalami pengurangan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Kondisi ini berarti perusahaan menghasilkan pendapatan

yang lebih sedikit atau mengalami peningkatan biaya, sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih kecil.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Lita Rukmawati, Enas Enas, dan Marlina Nur Lestari (2019) Dengan Judul Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2008-2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan Hasil penelitian oleh Nurwani (2019) dengan judul Pengaruh Profiabilitas dan ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka masalah pokok yang diangkat dalam penelitian ini adalah yaitu Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa persoalan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk ?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk ?

1.4 Tujuan Penelitian dan Kemanfaatan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan persoalan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
2. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

1.4.2 Kemanfaatan Penelitian

1. Kemanfaatan Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi dalam pengembangan ilmu keuangan, khususnya ilmu yang terkait dengan kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Manfaat akademis dalam penelitian ini adalah sebagai media

referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama.

2. Kemanfaatan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi referensi yang baik untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas mengenai profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan, serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan pemhamaman peneliti mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan industri manufaktur sektor perindustrian hasil tembakau yang tercatat di bursa efek Indonesia.